

Knowledge Management LWK (Latihan Wajib Kumpulan) Penyaluran Kredit Mikro Model Grameen Bank Berbasis Multimedia

Widio Rijanto, S. Kom.,MMSI

Fakultas Komputer IBN

Jl. Mayjend D.I. Pandjaitan kav 24 by pass Jaktim INDONESIA

widioryanto16@gmail.com

Intisari—Lembaga Keuangan dalam program Grameen Bank untuk penyaluran kredit mikro, dimana salah satu prosedur nya adalah melakukan Latihan Wajib Kumpulan setelah tahap survey wilayah dan Latihan Wajib Kumpulan program dilakukan. Latihan Wajib Kumpulan dilakukan oleh petugas lapangan kepada penerima informasi program di tempat yang telah disepakati, misalnya di rumah ketua kumpulan atau balai warga yang ada. Perlu diketahui bahwa situasi dilapangan tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan. Tempat yang tidak layak, kurangnya pengetahuan masyarakat. Ini situasi dilapangan yang dihadapi oleh petugas lapangan untuk bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mentransformasi knowledge management kepada para petugas lapangan agar dapat diterapkan dilapangan menjadi informasi yang tepat dan benar.

Dalam penerapannya yang berbasis multimedia dibuat untuk membantu petugas melakukan Latihan Wajib Kumpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui bagaimana pengetahuan mengenai program yang ada pada sistem opsional prosedur metode Grameen Bank. Pada penelitian ini bahwa knowledge management Latihan Wajib Kumpulan berbasis multimedia yang menggunakan model SECI.

Hasil pengembangan knowledge management yang berbasis multimedia mempengaruhi kelancaran petugas lapangan dalam melakukan Latihan Wajib Kumpulan. Petugas lapangan akan percaya diri dengan media yang akan dibawakan dalam Latihan Wajib Kumpulan. Dimana penerima informasi program ini memahami dan mengerti akan manfaat dari program. Program multimedia yang digunakan adalah program Macromedia Authorware yang sering digunakan dalam pembuatan program berbasis pengetahuan.

Kata kunci – Grameen Bank, kredit mikro, Penyuluhan Umum, Knowledge Management, Macromedia Authorware 7

Abstract— Financial Institutions in the Grameen Bank program for microcredit distribution, where one of the procedures is to carry out compulsory training. The collection after the regional survey and compulsory training program is conducted. Compulsory training The collection is carried out by field officers to the recipient of program information in the agreed place, for example at the house of the head of the existing collection or community center. Please note that the situation in the field does not match what is imagined. Inappropriate place, lack of public knowledge. This is the situation in the field faced by field officers to work. This study aims to transform knowledge management to field officers so that it can be applied in the field to be the right and correct information. In its application, multimedia-based training is made to help officers carry out compulsory training. This study uses a quantitative descriptive approach with this method intended to be able to find out how knowledge about programs that exist in the operational system procedures of the Grameen Bank method. In this study, knowledge management is a compulsory multimedia-based exercise that uses the SECI model.

The results of multimedia-based knowledge management development affect the smooth operation of field officers in conducting compulsory training. The field officer will be confident with the media that will be delivered in the Compulsory Collection Exercise. Where the recipient of this program information understands and understands the benefits of the program. The multimedia program used is the Macromedia Authorware program which is often used in making knowledge-based programs.

Keywords - Grameen Bank, the microcredit, Public, Knowledge Management, Macromedia Authorware 7

I. PENDAHULUAN

Knowledge Management merupakan suatu paradigma pengelolaan informasi yang berasal dari pemikiran bahwa pengetahuan yang murni sebenarnya tertanam dalam benak dan pikiran setiap individu atau manusia sehingga harus ditemukan mekanisme penyebarannya (*information and experience sharing*) agar terjadi peningkatan pengetahuan

dari masing-masing pelaku kegiatan di dalam perusahaan (Nonaka, I. & Konno, N.1998) [9]. Oleh karena itulah dalam implementasinya yang terjadi adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, membentuk, dan menyebarkan berbagai ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman dari satu atau sekelompok orang ke satu atau sekelompok orang lainnya di dalam sebuah organisasi. Ilmu pengetahuan yang diciptakan dari

pengetahuan perorangan yang harus dikelola menjadi pengetahuan organisasi. (*Harorimana, Deogratius, ed. 2010*) [6].

Memilih Grameen Bank dibandingkan dengan bank umum lainnya. Karena peruntukan penyaluran dana kreditnya kepada masyarakat tidak mampu yang ingin berkembang, dan kepada para wanita yang telah berumah tangga yang mempunyai usaha, dan tidak ada jaminan atau agunan dalam penyaluran kreditnya. Maka dengan ini penulis meneliti Latihan Wajib Kumpulan dalam Penyaluran kredit mikro pada program Grameen Bank yang merupakan standar operasional dari Grameen Bank itu sendiri menjadi knowledge management berbasis multimedia (*Djoko Purnomo 2011*)^[7]. Tujuan penelitian mengembangkan knowledge management penyuluhan umum penyaluran kredit mikro program Grameen Bank berbasis multimedia menggunakan program Macromedia Authorware 7 untuk pemberian informasi yang tidak hanya benar dan tepat tetapi dapat dimengerti dan memahami keuntungan yang akan didapatkannya. Sehingga yang akan diteliti apakah benar peran knowledge management penyuluhan umum ini sangat membantu para tenaga lapangan dalam melakukan Latihan Wajib Kumpulan langsung dilapangan. (*Sabrina Quaraishi, 2007*)^[12]

Sumber lain tentang pemanfaatan multimedia dalam penyampaian informasi adalah dari Surya Puspita Sari (2011), dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Program Macromedia Authorware 7.0 Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V Semester 1 Sd Negeri Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Pengembangan media pembelajaran dengan program Macromedia Authorware 7.0 pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan sifat benda dikelas V SD N Purworejo telah dilaksanakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produk Macromedia Authorware 7.0 berupa CD program MPI yang didalamnya berisi media grafis, animasi, video dan narasi dikembangkan melalui metode penelitian dan pengembangan. Pada akhirnya tercipta sebuah produk Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) untuk pembelajaran IPA. (*Surya Puspita Sari, 2011*)^[11].

II. BACKGROUNG/LATAR BELAKANG

Dalam membawakan latihan kumpulan para petugas lapangan terkadang bingung dan tidak sesuai SOP dan penerima latihan pun tidak mengerti. Maka di buat program multimedia interaktif untuk petugas dalam melakukan tugas latihan wajib kumpulan. Maka penulis membuat Knowledge Management untuk Meningkatkan Daya Saing, (*Widayana, Lendy, 2005*)^[13]

Oleh karena itulah dalam implementasinya yang terjadi adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari, membentuk, dan menyebarkan berbagai ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman dari satu atau sekelompok orang ke satu atau sekelompok orang lainnya di dalam sebuah organisasi. Ilmu pengetahuan yang diciptakan dari pengetahuan perorangan yang harus dikelola menjadi pengetahuan organisasi. Knowledge merupakan pengalaman, informasi tekstual dan pendapat para pakar di bidangnya. Knowledge Management dibangun dengan landasan adanya budaya knowledge sharing (*Anantatmula, 2005*)^[2].

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode pengembangan perangkat lunak secara umum. Sebelum merancang dan membuat program perangkat lunak, diawali dengan pengambilan data yang bersumber dari SOP untuk Latihan Wajib Kumpulan yang terdapat di Grameen Bank. SOP yang biasanya digunakan untuk Latihan Wajib Kumpulan ini kemudian diterjemahkan menjadi suatu Knowledge management, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pembuatan program perangkat lunak untuk keperluan penyampaian informasi dari Penyuluh Umum kepada nasabah Grameen Bank.

Pada Bab Metode Penelitian ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu Karakteristik Penelitian dan Kerangka Kerja Penelitian.

Karakteristik Penelitian

- **Responden**
Responden dalam penelitian ini adalah petugas lapangan dan nasabah kredit mikro pada Bank Perkreditan Rakyat. Karena BPR ini telah melakukan program Grameen Bank menyalurkan kredit mikro di wilayah pedesaan dan lebih mengetahui mengenai Latihan Wajib Kumpulan. Data dari responden ini kemudian dianalisis dan diterjemahkan untuk disusun menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan program Latihan Wajib Kumpulan berbasis multimedia.
- **Waktu dan Lokasi Penelitian**
Penelitian ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga di NgO atau Lembaga Swadaya Masyarakat wilayah Depok dan dimulai dari Bulan November 2015

No	Uraian	November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																								
2	Penggunaan Data																								
3	Analisa Program																								
4	Pembuatan Program																								
5	Mixing																								
6	Uji Coba Sistem																								
7	Evaluasi																								

hingga April 2016. Tabel jadwal penelitian adalah seperti diperlihatkan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu

masalah kompleks. Istilah ini sering digunakan antara lain dalam bidang perangkat lunak untuk menggambarkan suatu desain sistem perangkat lunak yang dapat digunakan kembali. Kerangka kerja berisikan urutan dari pelaksanaan kerja dan identifikasi masalah dalam penyelesaian tesis ini.

Dalam pengembangan knowledge management Latihan Wajib Kumpulan dalam penyaluran kredit berbasis multimedia ini, dibutuhkan proses secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimum.

- Identifikasi Masalah
- Metode Penggunaan Data
- Analisis program
- Pembuatan Program
- Mixing
- Uji Coba Program
- Evaluasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Latihan Wajib Kumpulan (LWK).

Hasil analisis Latihan Wajib Kumpulan (LWK) adalah perlu adanya pengembangan knowledge management berbasis multimedia adalah berupa gambar-gambar yang dimasukkan kedalam program aplikasi mengenai Latihan Wajib Kumpulan yang berdasarkan dari sistem operasional prosedur pemberian kredit kelompok program Grameen Bank. Aplikasi ini untuk para tenaga lapangan sebagai pemberian materi (pengetahuan) mengenai Latihan Wajib Kumpulan menggunakan program perangkat lunak autorware 7. Untuk awal dari pengembangan ini penulis membuat pengembangan yang sederhana tetapi mengenai dalam tahap materi dari Latihan Wajib Kumpulan. (Herman Dwi Surjono, Ph.D, 2009)^[8].

Dari Standar Operasional dan Prosedur dari Latihan Wajib Kumpulan penulis memvisualisasikan materi menjadi gambar-gambar yang akan di implementasikan ke dalam program pengembangan knowledge managenet dan dibuat program komputer multimedia.

Secara garis besar beberapa prinsip operasional Grameen Bank dapat di jelaskan sebagai berikut : Pertama, untuk lebih memudahkan masyarakat miskin dalam mengaksesnya, prosedur dan persyaratan pembiayaan dibuat sesederhana mungkin. Tidak seperti perbankan pada umumnya yang mengharuskan nasabah untuk datang ke kantor bank,(G. D. Bhatt vol 5) ^[4] Grameen Bank menggunakan strategi jempit bola. Mulai dari proses pengajuan, pencairan serta pembayaran angsuran bisa dilakukan di tempat si nasabah. Kedua, skema dan plafond pembiayaan serta jadwal angsuran dibuat sefleksibel mungkin, disesuaikan dengan kemampuan bayar nasabah. Nasabah bisa melakukan angsuran pembiayaan secara harian, mingguan atau bulanan. Ketiga, menerapkan konsep pembiayaan kelompok (group lending). Para calon nasabah yang mengajukan pembiayaan, akan digabungkan kedalam sebuah kelompok. Kelompok ini mempunyai beberapa fungsi, diantaranya sebagai sarana pembelajaran bersama para anggota, tempat untuk memperkuat rasa kekeluargaan dan kerjasama, serta memperkuat posisi tawar kelompok

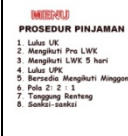
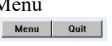
terhadap pihak lain. Sedangkan bagi pihak Grameen Bank sendiri, (Hassanain Haykal dan Diajog Uluridica, 2009)^[5] dengan terbentuknya kelompok, akan lebih memudahkan mereka dalam melakukan pengawasan dan pembinaan. Keempat, sebagai salah satu instrumen pengamanan dalam pembiayaan, maka pihak Grameen Bank menerapkan aturan tanggung renteng di dalam kelompok. Misalkan saja kalau dalam satu kelompok yang mengajukan pembiayaan terdiri dari 5 (lima) orang anggota, maka dalam proses pencairannya tidak akan langsung dilakukan secara sekaligus, tapi memakai mekanisme 2-2-1. Pada tahap pertama dua orang anggota kelompok dulu yang akan dicairkan, kemudian tahap berikutnya dua orang lagi, dan tahap terakhir satu orang. Biasanya penunjukan siapa yang akan mendapatkan pencairan tahap pertama dan tahap berikutnya merupakan hasil kesepakatan dari semua anggota kelompok. Biasanya ketua kelompok sebagai pemimpin akan mendapatkan jadwal terakhir pencairan pembiayaan. Kalau misalkan terdapat kemacetan pembayaran cicilan, maka proses pencairan pada tahap berikutnya akan ditunda terlebih dahulu, sampai kemudian kelompok bisa menyelesaikan permasalahan kemacetan anggotanya. Kelima, pihak Grameen Bank akan memberikan pendampingan secara terstruktur kepada kelompok nasabah. (Amelia Maika & Eddy Kiswanto, 2007)^[1].

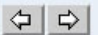
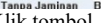
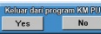
Visualisasi atau menterjemahkan dari materi penyuluhan umum yang penulis adakan adalah berupa gambar-gambar.

Pengujian Black Box

Pengujian fungsionalitas dari program perangkat lunak authorware Latihan Wajib Kumpulan ini, hasil pengujiannya dijelaskan pada table berikut ini :

Tabel Pengujian Program Penyuluhan Umum

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Aktivitas Pengujian	Realisasi yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Aktivasi 	Untuk memulai diharapkan user	Kolom aktivasi dapat diisi	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Continue 	Untuk memulai materi	Materi dapat dimulai	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Main Menu 	Untuk menampilkan setiap menu materi yang akan ditampilkan	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol Navigasi Menu 	Untuk kembali ke menu utama	Tombol menu dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak

Klik tombol <i>Instruction</i> 	Untuk keluar dari program aplikasi	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol panah ke kiri 	Untuk melihat materi sebelumnya	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol panah ke kanan 	Untuk melanjutkan materi berikutnya	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik keterangan untuk dilihat materinya 	Menampilkan isi materi yang di klik	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol <i>yes</i> 	Untuk keluar dari program	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak
Klik tombol <i>No</i> 	Untuk tidak keluar dan kembali ke menu utama	Tombol dapat berfungsi sesuai yang diharapkan	[v] Diterima [] Ditolak

Pengujian Penerimaan Pengguna (User)

Pengujian dengan menggunakan kuesioner kepada pengguna (user) yaitu petugas lapangan yang memberikan materi Latihan Wajib Kumpulan ke masyarakat di suatu wilayah. Untuk mengetahui gambaran penerimaan yang diberikan kepada petugas lapangan, digunakan analisis deskriptif berdasarkan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Item-item pertanyaan dalam pengembangan knowledge ini digambarkan dalam bentuk table 4.2 berikut ini.

- Skor maksimum: $11 \times 5 = 55$
- Persentase: $\frac{\text{Skor Pengamatan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Hasil dari kuesioner yang telah disebarkan pada BPR yang melaksanakan program Grameen Bank terutama kepada petugas lapangan sebanyak 20 kuesioner, maka peneliti telah memasukkan data tersebut pada program Excel. Hasil pengujian menunjukan semua indikator mendapatkan nilai sangat tinggi, dengan nilai persentase variabel kesesuaian program *knowledge management* penyuluhan umum berbasis multimedia sebesar rata-rata 3,9 dari skala penilaian tertinggi ini tergolong dalam kategori Baik, secara visual terlihat seperti pada tabel ini.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Item nomor	Pertanyaan	Tanggapan Anda				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi Knowledge yang disajikan ada dalam SOP program <i>Grameen Bank</i> ?					
2	Apakah materi yang ditampilkan mampu memperjelas SOP ?					
3	Apakah gambar yang ditampilkan menjelaskan SOP yang ada ?					
4	Apakah gambar yang ditampilkan menarik ?					
5	Apakah program <i>knowledge management</i> berbasis multimedia dapat memberikan gambaran tentang Latihan Wajib Kumpulan ?					
6	Apakah program <i>knowledge management</i> berbasis multimedia ini membantu para tenaga lapangan ?					
7	Apakah soal-soal yang ditampilkan dalam latihan dan tes sudah sesuai dengan materi Latihan Wajib Kumpulan dan memenuhi tujuan <i>knowledge management</i> ?					
8	Apakah keseluruhan program paket Latihan Wajib Kumpulan multimedia ini dapat dijadikan alat bantu pendalaman pengetahuan secara mandiri?					
9	Apakah dengan materi Latihan Wajib Kumpulan yang ditampilkan memudahkan petugas lapangan dalam penyuluhan umum ?					
10	Apakah penerima Latihan Wajib Kumpulan tertarik dengan materi berupa gambar-gambar ?					
11	Apakah Latihan Wajib Kumpulan dapat dengan mudah menerima materi-materi yang berupa gambar-gambar ?					
Persentase						

Tabel Kuesioner Penerimaan Pengguna

Keterangan Skala penilaian

- Kurang baik : 1
- Sedang baik : 2
- Cukup baik : 3
- Baik : 4
- Sangat Baik : 5

Item nomor	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	Kategori
1	Apakah materi Knowledge yang disajikan ada dalam SOP program <i>Grameen Bank</i> ?	20	3,9	Baik
2	Apakah materi yang ditampilkan mampu memperjelas SOP ?	20	4,0	Baik
3	Apakah gambar yang ditampilkan menjelaskan SOP yang ada ?	20	4,0	Baik
4	Apakah gambar yang ditampilkan menarik ?	20	4,1	Sangat Baik
5	Apakah program <i>knowledge management</i> berbasis multimedia dapat memberikan gambaran tentang penyuluhan umum?	20	3,7	Baik
6	Apakah program <i>knowledge management</i> berbasis multimedia ini membantu para tenaga lapangan ?	20	3,9	Baik
7	Apakah soal-soal yang ditampilkan dalam latihan dan tes sudah sesuai dengan materi penyuluhan umum dan memenuhi tujuan <i>knowledge management</i> ?	20	4,0	Sangat Baik
8	Apakah keseluruhan program paket Penyuluhan umum multimedia ini dapat dijadikan alat bantu pendalaman pengetahuan secara mandiri?	20	3,9	Baik
9	Apakah dengan materi penyuluhan umum yang ditampilkan memudahkan petugas lapangan dalam penyuluhan umum ?	20	4,0	Baik
10	Apakah penerima penyuluhan umum tertarik dengan materi berupa gambar-gambar ?	20	4,0	Sangat Baik
11	Apakah masyarakat dapat dengan mudah menerima materi-materi yang berupa gambar-gambar ?	20	4,0	Baik
Persentase		220	3,9	Baik

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Knowledge management Latihan Wajib Kumpulan Dalam Penyaluran Kredit Mikro Model Grameen Bank Berbasis Multimedia ini, dapat disimpulkan bahwa mengembangkan knowledge management penyuluhan umum penyaluran kredit mikro berbasis multimedia program Grameen Bank menggunakan program Macromedia Authorware 7 (Herman Dwi Surjono, Ph.D, 2009) [8] , untuk pemberian informasi yang tidak hanya benar dan tepat tetapi dapat dimengerti dan dipahami mengenai keuntungan yang akan didapatkannya. Sehingga peran knowledge management Latihan Wajib Kumpulan ini sangat membantu para tenaga lapangan dalam melakukan Latihan Wajib Kumpulan langsung dilapangan. (Setiawan Assegaff 2014) [10].

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah

- Untuk meningkatkan pengembangan knowledge management berbasis multimedia pada lembaga keuangan atau perbankan yang mengelola program kredit mikro model Grameen Bank, media gambar yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan wilayah dimana akan dilakukan Latihan Wajib Kumpulan.
- Sistem operasional dan prosedur harus selalu up to date sehingga media gambar dapat disesuaikan dan dimasukkan dalam program knowledge management berbasis multimedia.
- Penyaluran kredit mikro model Grameen Bank yang pada urutan operasionalnya adalah survey, penyuluhan umum, LWK dan pendampingan maka pengembangan knowledge management berbasis multimedia juga diterapkan tidak hanya penyuluhan umum saja.

REFERENSI

- [1]. Amelia Maika & Eddy Kiswanto, 2007, Pemberdayaan Perempuan Miskin Pada Usaha Kecil di Perdesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro Grameen Bank), Center for Population and Policy Studies, Gadjah Mada University, S.344, April 26, 2007.
- [2]. Anantatmula,V.S.(2005). Outcomes of Knowledge Management Initiatives. International Journal of Knowledge Management , 50-67.
- [3]. Budiharti, S.Si, Modul Pemrograman Pembelajaran Interaktif 1 Dengan Menggunakan Macromedia Authorware 7.1, Program

- [4]. G. D. Bhatt, "Knowledge management in organizations: examining the interaction between technologies, techniques, and people," Journal of Knowledge Management, Vol.5 pp.68 - 75, 2001.
- [5]. Hassanain Hayka dan Diajog Uluridica, 10 Desember 2009, Vol. I No. 11, Sistem Grameen Bank dalam Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Wanita.
- [6]. Harorimana, Deogratius, ed. (2010) Cultural Implications of Knowledge Sharing, Management and Transfer. Pennsylvania : Information Science Reference
- [7]. Djoko Purnomo (2011), Tesis Perancangan Aplikasi Knowledge Management Multimedia Studi Kasus Di Bpmtv Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [8]. Herman Dwi Surjono, Ph.D, 2009, Pengenalan Macromedia Authorware (Part 1,2).
- [9]. Nonaka, I. & Konno, N. (1998). "The Concept of 'Ba': Building a Foundation for Knowledge Creation." California Management Review, 40 (3): 40-54.
- [10]. Setiawan Assegaff, Program Magister Sistem Informasi / Stikom Dinamika Bangsa, Trend Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Knowledge Management, Jurnal Sisfo Stikom Dinamika Bangsa, Juni 2014.
- [11]. Surya Puspita Sari (2011), Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Program Macromedia Authorware 7.0 Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Semester 1 Sd Negeri Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011.
- [12]. Sabrina Quaraishi, 2007, How Empowering Is Microcredit: A Look At Grameen Bank, Sixth Congress of the U.S. Basic Income Guarantee Network.
- [13]. Widayana, Lendy, 2005, Knowledge Management Meningkatkan Daya Saing, Penerbit Bayumedia Publishing Malang.